



► BANTUAN SOSIAL

212 Pekerja Taru Martani Terima BLT DBHCHT

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menyerahkan Bantuan Langsung Tunai Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (BLT DBHCHT) kepada 212 pekerja Taru Martani, Jumat (16/12). Penyaluran bantuan itu merupakan bagian dari transfer ke daerah yang dibagikan kepada provinsi penghasil cukai dan atau provinsi penghasil tembakau sesuai amanat Peraturan Menteri Keuangan No. 215/PMK/07/2021.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi, mengatakan penggunaan BLT DBHCHT di Kota Jogja tertuang dalam Peraturan Wali Kota Jogja No.77/2022 tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Langsung Tunai Dana bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau. DBHCHT dianggarkan berdasarkan pagu alokasi DBHCHT pada tahun anggaran berjalan ditambah sisa DBHCHT dengan ketentuan 50% untuk kesejahteraan masyarakat, 25% untuk penegakan hukum dan 25% untuk kesehatan.

Anggaran 50% untuk kesejahteraan masyarakat itu masih dibagi dengan komposisi 20% untuk peningkatan keterampilan kerja serta 30% untuk pemberian bantuan langsung tunai bagi buruh pabrik rokok dan petani tembakau. Kota Jogja tidak mempunyai petani tembakau sehingga bantuan diberikan kepada pekerja perusahaan tembakau. "Kontribusi cukai dari Taru Martani juga cukup besar dan ini salah satunya merupakan kontribusi dari para pekerja pabrik," kata Sumadi.

Nominal BLT kepada pekerja tembakau di Jogja itu juga menjadi yang terbesar dibandingkan dengan sejumlah daerah lain. Sumadi berpesan agar bantuan bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan dan peningkatan kesejahteraan pekerja.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Jogja, Maryustion Tonang, menyebut tahun ini alokasi anggaran BLT DBHCHT sebesar Rp254.400.000. Masing-masing pekerja mendapatkan bantuan Rp600.000 selama dua bulan sehingga total menerima Rp1,2 juta per orang yang disalurkan melalui Bank Jogja. "Ini yang kedua kalinya setelah tahun lalu juga kami sahkan bantuan yang sama, dan menjadi bagian dari pemberdayaan serta memfasilitasi pekerja pabrik tembakau untuk meningkatkan kesejahteraan mereka setelah pandemi Covid-19," kata dia.

Direktur PT Taru Martani, Nur Ahmad Afandi, mengatakan ada 232 pekerja di pabrik tembakau milik Pemda DIY itu. Pekerja yang memperoleh bantuan langsung tunai merupakan yang telah berstatus karyawan tetap yakni sebanyak 212 orang. Taru Martani masih menjadi salah satu penyumbang pendapatan yang cukup signifikan bagi pemerintah lewat setoran cukai senilai Rp12 miliar dan juga pajak daerah senilai Rp5 miliar dengan kapasitas produksi sebanyak 251 ton tembakau kering per tahun. (Yosaf Leon)



Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (BLT DBHCHT) kepada 212 pekerja Taru Martani, Jumat (16/12).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005